BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang obyeknya adalah manusia dan kehidupanya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sebagai seni kreatif yang menggunakan manusia dan segala macam segi kehidupan maka ia tidak saja merupakan suatu media untuk menyampaikan ide, teori, atau sistim berpikir, tetapi juga merupakan media untuk menampung ide, teori atau sistem berpikir manusia.

Sebagai karya kreatif, sastra harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan keindahan manusia.Untuk itu perlu ditegaskan kembali, bahwa obyek seni sastra adalah pengalaman hidup manusia terutama yang menyangkut sosial budaya, kesenian, dan sistem berpikir.

Karya sastra lahir karena adanya keinginan dari pengarang untuk mengungkapkan eksistensinya sebagai manusia yang berisi ide, gagasan, dan pesan tertentu yang diilhami oleh imajinasi dan realitas sosial budaya pengarang serta menggunakan media bahasa sebagai penyampainya. Karya sastra merupakan fenomena sosial budaya melibatkan kreativitas manusia.

Karya sastra lahir dari pengekspresian endapan pengalaman yang telah ada dalam jiwa pengarang secara mendalam melalui proses imajinasi Nurgihantoro, (2007:57). Sosiologi Sastra diterapkan dalam penilian ini karena Sosiologi Sastra meningkatkan pemahaman terhadap sastra dalam kaitannya dengan masyarakat, menjelaskan bahwa rekaan tidak berlawanan dengan kenyataan dalam hal ini karya sastra dikonsumsikan secara imajinatif, tetapi kerangka imajinatifnya tidak bisa dipahami di luar kerangka empirisnya dan karya sastra bukan semata-mata merupakan gejala individual tetapi gejala sosial (Ratna, 2003 :11).

Novel merupakan salah satu ragam prosa. Di dalamnya terdapat peristiwa yang dialami oleh tokoh-tokohnya secara sistematis serta latar belakang terstruktur. Wiryomartono (2001:136-137) menurutnya novel sebagai bagian dari karya seni juga memiliki kapasitas simbolik dan ekspresif. Novel Chairul

Tanjung si Anak Singkong Karya Jahja Gunawan Dimedja marupakan karya sastra yang fenomenal. Novel ini diangkat dari kehidupan nyata.

Ada beberapa alasan yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Alasan-alasan tersebut diantaranya yaitu:

1. Novel ini mempunyai gagasan yang menarik untuk dikaji.
2. Dilihat dari segi penceritaannya Novel Chairul Tanjung si Anak Singkong Karya Jahja Gunawan Dimedja terdapat nilai nilai pendidikan karakter dan dapat di implementasikan dalam proses pembelajaraan di SMA.

B. Rumusan Masalah

Dari pembahasan di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah nilai pendidikan karakter dalam Novel Chairul Tanjung si Anak Singkong Karya Jahja Gunawan Dimedja?
2. Bagaimana implementasi Novel Chairul Tanjung si Anak Singkong Karya Jahja Gunawan Dimedja terhadap proses pembelajaraan Bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian dari novel tersebut adalah:

1. Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter dalam Novel Chairul Tanjung si Anak Singkong Karya Jahja Gunawan Dimedja?
2. Bagaimana implementasi Novel Chairul Tanjung si Anak Singkong Karya Jahja Gunawan Dimedja terhadap proses pembelajaraan Bahasa Indonesia di SMA?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi orang lain. Adapun manfaat-manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis, diharapakan dapat memberikan sumbangan dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang sastra. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan untuk acuan dalam memaparkan aspek-aspek sosial yang ada di masyarakat dengan

menggunakan pandangan novel Chairul Tanjung Si Anak Singkong yang mana si penulis menceritakan kisah perjalanan Chairul Tanjung.

2. Manfaat praktis:

a) Penelitian Novel Chairul Tanjung si Anak Singkong Karya Jahja Gunawan Dimedja ini dapat menambah referensi penelitian karya sastra dan membuat wawasan kepada pembaca tentang aspek sosial.
b) Penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa program studi PBSID.
c) Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam mengungkapkan makna aspek sosial yang terkandung dalam Novel Chairul Tanjung si Anak Singkong Karya Jahja Gunaawan Dimedja.
d) Penelitian ini di harapkan bisa menjadi sebagai sarana pendidikan karakter untuk siswa teruta siswa SMA.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ditentukan agar dapat memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh. Adapun sistematika penelitian ini adalah: BAB I, Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. BAB II, kajian teori, Penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III, Metode penelitian. BAB IV, Analisis Pendidikan Karakter pada Novel Novel Chairul Tanjung si Anak Singkong Karya Jahja Gunawan Dimedja. yang dikhususkan pada Aspek Sosial.

Pembahasan yang berisi hasil dan pembahasan yang memuat analisis Pendidikan Karakter dalam Novel Chairul Tanjung si Anak Singkong Karya Jahja Gunawan Dimedja dengan tinjauan Sosiologi sastra.

Dan Implementasi Novel Chairul Tanjung si Anak Singkong Karya Jahja Gunawan Dimedja sebagai bahan ajar sasrta di SMA. BAB V, Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, selain itu daftar pustaka dan lampiran.